UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa :"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdfasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1]

Pendidikan memegang peranan penting yang sangat menentukan dalam eksistensi dan perkembangan suatu masyarakat, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, mengalihkan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran IPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir 6, bahwa setiap pesrta didik pada satuan pendidikan berhak menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.[2]

---

[1]Depdiknas.*UU Nomor 20 Tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h.14

[2]Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Fokus Media,2006), h.12

Tujuan lembaga pendidikan adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, kreatif, inovatif dan berwawasan keilmuan, yang bertujuan sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata pelajaranIlmu Pengetahuan Sosial. Sehubungan dengan hal tersebut proses pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang memiliki unsur edukatif dan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan itu sendiri. Adapun tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah terbentuknya kedewasaan setiap peserta didik.[3]

Seorang guru selalu mengharapkan siswanya untuk mencapai aktivitas belajar yang baik. Untuk mencapai aktivitas belajar yang baik tentu tidaklah mudah, guru sebagai pendidik proses pembelajaran harus merancang teknik pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran yang bersumber dari kurikulum. Setiap sekolah tentunya menginginkan aktivitas belajar IPS yang optimal, semuanya itu bisa tercapai bila didukung oleh aktivitas belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar, peneliti menemukan gejala-gejala atau fenomena yang menunjukkan kurangnya aktivitas siswa saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain:

1. Dari 20 orang siswa masih ada 8 orang siswa (40%) yang kurang memperhatikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

[3]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya. 2008), h. 33

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 20 orang siswa masih ada 6 orang siswa (30%) yang tidak mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
3. Dari 20 orang siswa ada 5 orang siswa (25%) yang mengantuk saat guru sedang mengajar.
4. Dari 20 orang siswa ada 9 orang siswa (45%) yang bermain-main saat guru menerangkan materi pelajaran.
5. Dari 20 orang siswa ada 8 orang siswa (40%) yang bergurau dengan teman-temannya saat guru menerangkan materi pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, dapat dianalisa bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah.Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Socratics Seminars.*

Teknik Pembelajaran *Socratic Seminars*merupakan salah satu cara terbaik untuk memperjelas suatu materi pelajaran, dengan mempertanyakan dan melaksanakan diskusi berkelanjutan. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dalam seminar ala Socrates, para siswa mengolah, menerapkan dan memperluas apa yang telah mereka pelajari, atau dengan kata lain,teknik ini juga merupakan alat pembelajaran yang baik untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.[4]

Bambang Warsita menjelaskan bahwa teknik pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya

[4]Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa, (*Jakarta: Erlangga, 2011), h.156

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu perubahan tingkah laku atau sikap.[5]Teknik pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, teknik pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan teknik pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap teknik pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul**:Penerapan Teknik Pembelajaran***Socratic Seminar***suntuk Meningkatkan AktivitasBelajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar".**

B. Definisi Istilah

1. Teknik pembelajaran *Socratic Seminars* merupakan salah satu cara terbaik untuk memperjelas suatu materi pelajaran, dengan mempertanyakan dan melaksanakan diskusi berkelanjutan. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dalam seminar ala Socrates, para siswa mengolah, menerapkan dan memperluas apa yang telah mereka pelajari, atau dengan kata lain, teknik ini juga merupakan alat pembelajaran yang baik untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.[6]

[5]Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), h. 276

[6]*Ibid*, h.156

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Aktivitas belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar, dimana peserta didik terutama mengalami keterlibatan intelektual emosional, disamping keterlibatan fisik di dalam proses pembelajaran.[7]
3. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.[8]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan teknik pembelajaran *Socratic Seminars* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Teknik Pembelajaran *Socratic Seminars* di kelas IV SDN 012 Naumbai Kecamatan Kampar.

[7]Abu Ahmadi, *Stratgi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), h. 33
[8]Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT.Remaja Karya, 2002), h.110

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti berharap dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 012 Naumbai.
b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif dalam memilih teknik pembelajaran pada ilmu pengetahuan sosial untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.
d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap materi ilmu pengetahuan sosial, sehingga dapat menerapkan pembelajaran dengan baik. Disamping itu juga untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.